

**PENGARUH STRUKTUR DEWAN DIREKSI
TERHADAP PENGUNGKAPAN LAPORAN
KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN**

**(Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun
2014-2017)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

PATRICK JUSTIN

NIM. 12030115130129

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun :Patrick Justin
Nomor Induk Mahasiswa :12030115130129
Fakultas / Jurusan :Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi :**PENGARUH STRUKTUR DEWAN DIREKSI
TERHADAP PENGUNGKAPAN LAPORAN
KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN (Studi
pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2014-2017)**
Dosen Pembimbing :Dr. Paulus Th Basuki Hadiprajitno, MBA, MSAcc,
Ak, CA

Semarang, 25 April 2019

Dosen Pembimbing



Dr. Paulus Th Basuki Hadiprajitno, MBA, MSAcc, Ak, CA

NIP. 19610109 198803 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

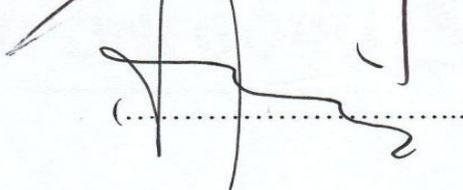
Nama Penyusun :Patrick Justin
Nomor Induk Mahasiswa :12030115130129
Fakultas / Jurusan :Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi :**PENGARUH STRUKTUR DEWAN DIREKSI
TERHADAP PENGUNGKAPAN LAPORAN
KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN (Studi
pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2014-2017)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal

Tim Penguji

1. Dr. Paulus Th Basuki Hadiprajitno, MBA, MSAcc, Ak, CA (.....)

2. Prof. Dr. Abdul Rohman, MSi, Ak (.....)

3. Siti Mutmainah, MSi, Ak (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Patrick Justin menyatakan bahwa skripsi dengan judul: ANALISIS PENGARUH STRUKTUR DEWAN DIREKSI TERHADAP PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN, adalah hasil tulisan saya sendiri. Bersamaan dengan hal ini saya menyatakan bahwa sesungguhnya dalam skripsi ini sama sekali tidak terdapat tulisan orang lain baik secara keseluruhan maupun yang diambil dengan tujuan menyalin atau meniru gagasan pemikiran penulis lain, yang seolah-olah menunjukkan bahwa tulisan atau gagasan tersebut merupakan gagasan saya sendiri. Dengan kata lain, tidak ada kalimat gagasan pemikiran penulis lain yang saya tulis tanpa menyertakan pengakuan atas penulis tersebut.

Apabila saya bertindak secara berlawanan dengan yang saya tulis di atas, baik disengaja maupun tidak disengaja, maka saya menyatakan akan menarik kembali skripsi yang diajukan sebagai hasil tulisan saya. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan hal tersebut, berarti gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 25 April 2019

Yang membuat pernyataan,



(Patrick Justin)

NIM: 12030115130129

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of board size, board with female directors, and board ownership as an independent variable to firm's sustainability reporting as a dependent variable.

The population in this study is 100 companies in Indonesia that are listed on Bursa Efek Indonesia in the year 2014-2017. The method used for sampling is proportional stratified sampling. Yielding a final sample of 400 firm-year observations. This study used logistic regression to examine the hypothesis.

The result of this study shows that board size positively affecting firm's sustainability reporting. Board with female directors shows a negative effect to firm's sustainability reporting. While, board ownership does not show any significant effect to firm's sustainability reporting.

Keywords: board size, board with female directors, board ownership, firm sustainability reporting

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran dewan direksi, ukuran representasi direksi wanita, dan kepemilikan dewan direksi sebagai variabel independen terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan sebagai variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini merupakan 100 perusahaan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017. Metode yang digunakan adalah *proportional stratified sampling*. Jumlah total sebanyak 400 sampel. Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik untuk menguji hipotesis penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan. Representasi direksi wanita berpengaruh negatif terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan. Sedangkan kepemilikan dewan direksi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan.

Kata kunci : ukuran dewan direksi, representasi direksi wanita, kepemilikan dewan direksi, pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“If you don’t give up, you still have a chance, giving up is the greatest failure” –

Jack Ma

“If you buy things you don’t need, soon you will have to sell things you need” –

Warren Buffet

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak Yahya Linggautama dan Ibu Bong Djit Sian

Kakak Priscilla Jessica dan Adik Pamela Jennifer

Keluarga Besar Akuntansi Universitas Diponegoro

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan pada kehadiran Tuhan Allah yang Maha Kuasa yang telah telah senantiasa melimpahkan segala berkah dan nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “PENGARUH STRUKTUR DEWAN DIREKSI TERHADAP PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)”, sebagai salah satu syarat untuk penyelesaian studi Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan skripsi berlangsung, penulis menghadapi segala hambatan yang telah terselesaikan berkat bantuan, saran, bimbingan, doa, serta dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Dr. Paulus Th Basuki Hadiprajitno, MBA, MSAcc, Ak, CA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak sekali bantuan berupa petunjuk, nasehat, serta dorongan untuk penyelesaian skripsi ini.
3. Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D, selaku ketua jurusan yang telah memberikan ilmu serta motivasi kepada penulis.
4. Dr. Dwi Ratmono, M.Si., Akt. Selaku dosen wali yang telah membeirkan berbagai nasehat dan arahan kepada penulis.

5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan berbagai ilmu, motivasi, serta pengalaman berharga kepada penulis.
6. Seluruh staff Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang atas segala bantuan yang diberikan selama ini.
7. Papa Yahya Linggautama, Mama Bong Djit Sian, Kakak Priscilla Jessica, dan Adik Pamela Jennifer yang telah menjadi sumber tenaga, motivasi, semangat, serta dukungan secara lahir dan batin bagi penulis sejak kecil sampai sekarang.
8. Seluruh guru IPEKA Sunter yang telah memberikan berbagai ilmu, motivasi, serta pengalaman berharga kepada penulis.
9. Teman-teman dari IPEKA Sunter yang telah mewarnai kehidupan penulis.
10. Sahabat perantauan dari hari pertama berangkat ke Semarang sampai akhir perkuliahan, yaitu Jason Sintandi, Ivan Alexander, dan Herson David yang telah menemani hari-hari awal penyesuaian penulis di Semarang dan selama masa perkuliahan.
11. Sahabat terbaik bagi penulis di masa perkuliahan, yaitu Ananda Nichola, Fariz Erdian, Hakase Saragih, Firhan Oktavian yang selalu menjadi partner dalam mengerjakan tugas dan belajar, serta selalu menemani penulis makan dan bermain.
12. Keluarga Peka Bleh yang juga merupakan sahabat penulis, yaitu Dendi, Haritz, Deo, Afanin, Tyas, Myra, dan Arthy yang selalu membantu penulis selama proses perkuliahan.

13. Senior akuntansi Undip, yaitu Kak Aji dan Raisyuli yang senantiasa membantu, memberi arahan, serta nasihat selama proses perkuliahan berlangsung.
14. Silvia Paulina yang selalu menemani, memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
15. Keluarga KSPM FEB Undip yang telah menjadi sarana pemberi ilmu, pengalaman organisasi, dan teman bagi penulis selama masa perkuliahan.
16. Para bimbingan Bapak Basuki, yaitu Azizah dan Hania atas bantuan dan keakraban yang telah terjalin selama masa pengerjaan skripsi.
17. Teman-teman KKN Samborejo, yaitu Andi, Kim, Yoga, Afril, Aruna, Deva, Arfi, Raras, dan Sinda atas segala kebersamaan selama 42 hari di Pekalongan dan dukungan untuk penulis.
18. Teman-teman Akuntansi Universitas Diponegoro 2015 yang telah memberikan pengalaman, persahabatan, serta banyak memori terbaik yang tak dapat dilupakan oleh penulis. Terima kasih karena kita semua dapat selalu mendukung satu sama lain.
19. Seluruh teman, kerabat, dan segala pihak yang telah membantu namun tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan masih banyak kekurangan karena pada dasarnya tidak ada ciptaan manusia yang sempurna. Oleh karena itu, setiap kritik, saran, dan masukan sangat diharapkan oleh penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan

informasi. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada berbagai pihak.

Semarang, 25 April 2019

Penulis



(Patrick justin)

NIM: 12030115130129

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Penelitian	7
1.3.2 Manfaat Penelitian	7
1.4 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TELAAH PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	11
2.1.1 Teori Keagenan	11
2.1.2 Teori Stereotip Gender.....	12
2.1.3 Teori Ketergantungan Terhadap Sumber Daya.....	13
2.1.4 Dewan Direksi.....	14
2.1.4.1 Ukuran Dewan Direksi	15
2.1.4.2 Representasi Direksi Wanita	15
2.1.4.3 Kepemilikan Dewan Direksi	15
2.1.5 Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.....	16
2.2 Penelitian Terdahulu.....	17

2.3	Kerangka Penelitian.....	27
2.3.1	Pengaruh ukuran dewan direksi pada pengungkapan laporan keberlanjutan.....	29
2.3.2	Pengaruh representasi direksi wanita pada pengungkapan laporan keberlanjutan.....	31
2.3.3	Pengaruh kepemilikan dewan direksi pada pengungkapan laporan keberlanjutan.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....		34
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	34
3.1.1	Variabel Dependen.....	34
3.1.2	Variabel Independen	35
3.1.2.1	Ukuran Dewan Direksi	35
3.1.2.2	Representasi Direksi Wanita	36
3.1.2.3	Kepemilikan Dewan Direksi	36
3.1.3	Variabel Kontrol.....	37
3.1.4	Persamaan Regresi	40
3.2	Populasi dan Sampel.....	40
3.3	Jenis dan Sumber Data	41
3.4	Metode Pengumpulan Data	42
3.5	Metode Analisis Data	42
3.5.1	Statistik Deskriptif	43
3.5.2	Menilai Model Fit	43
3.5.2.1	Fungsi Likelihood.....	43
3.5.2.2	Cox dan Snell R Square.....	43
3.5.2.3	Hosmer dan Lemeshow Goodness of Fit Test.....	44
3.5.3	Tabel Klasifikasi	44
3.5.4	Pengujian Hipotesis Penelitian.....	44
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....		45
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	45
4.2	Analisis Data	46
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	46
4.2.2	Uji Model Fit.....	49
4.2.2.1	Fungsi Likelihood.....	49

4.2.2.2	Cox dan Snell R Square.....	52
4.2.2.3	Hosmer dan Lemeshow Goodness of Fit Test.....	52
4.2.3	Tabel Klasifikasi	53
4.2.4	Uji Hipotesis.....	54
4.3	Interpretasi Hasil	56
4.3.1	Pengaruh ukuran dewan direksi terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.....	57
4.3.2	Pengaruh representasi direksi wanita terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.....	58
4.3.3	Pengaruh kepemilikan dewan direksi terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.....	59
BAB V	PENUTUP.....	61
5.1	Kesimpulan.....	61
5.2	Keterbatasan	62
5.3	Saran.....	62
DAFTAR	PUSTAKA	64
LAMPIRAN –	LAMPIRAN	67
LAMPIRAN	A	67
LAMPIRAN	B.....	70
LAMPIRAN	C.....	71
LAMPIRAN	D	73
LAMPIRAN	E.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Ringkasan Pengukuran Variabel Penelitian.....	37
Tabel 3.2 Deskripsi Variabel dan Sumber Data.....	40
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	45
Tabel 4.2 Hasil Uji Model Pertama.....	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Model Kedua	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Omnibus Tests	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Cox dan Snell R Square.....	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Hosmer dan Lemeshow	51
Tabel 4.7 Tabel Klasifikasi 2x2	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis	54
Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	29
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel Penelitian.....	60
Lampiran B Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	63
Lampiran C Hasil Uji Model Fit	64
Lampiran D Hasil Uji Tabel Klasifikasi	66
Lampiran E Hasil Uji Hipotesis	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mengembangkan serta memajukan praktik pembangunan berkelanjutan telah menjadi isu utama di seluruh dunia pada saat ini. Bukan hanya di negara maju saja, pada saat ini negara-negara berkembang juga sedang berjuang dalam meningkatkan kemakmuran ekonomi dunia dengan ruang lingkup serta sumber daya yang semakin menyusut (Mudiyanselage, 2018). Dengan latar belakang tersebut, banyak perusahaan besar yang berkontribusi pada perkembangan ekonomi dunia dan teknologi dikritik atas dampak negatif yang perusahaan tersebut timbulkan terhadap sosial dan lingkungan, seperti limbah, polusi, penipisan sumber daya yang cepat, dan sebagainya (Reverte, 2009). Akibat kritik tersebut, perusahaan menjadi semakin terdesak untuk bertanggung jawab, bukan hanya ke para kreditor dan pemegang saham, tetapi juga pada kelompok luas yaitu masyarakat (Reverte, 2009). Dalam hal ini, laporan keberlanjutan dapat menjadi bentuk pertanggung jawaban perusahaan.

Sifat dari tata kelola perusahaan (CG) memiliki pengaruh yang berdampak terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan, dan hubungan ini belakangan telah menjadi topik perdebatan dalam penelitian-penelitian tentang perusahaan. Faktanya, peran dewan direksi sebagai badan utama dalam tata kelola internal perusahaan sangat diperlukan untuk fungsi yang efektif dari setiap jenis kegiatan usaha (Mudiyanselage, 2018). Dewan sebagai mekanisme tata kelola internal utama dalam sebuah perusahaan memiliki wewenang untuk menentukan misi dan

kebijakan perusahaan, dan bertanggung jawab untuk melindungi kepentingan para *stakeholders* (Wijethilake *et al.*, 2015). Serta bagaimanapun juga, dewan direksi yang akan menentukan apakah sebuah perusahaan akan menerapkan kebijakan keberlanjutan atau tidak, karena itu pengaruh dari direksi dapat menentukan keberlanjutan perusahaan (CS) dan sangat penting bagi perusahaan untuk memperhatikan komposisi dewan direksi.

Dewan direksi yang lebih banyak dianggap dapat berdampak positif terhadap kinerja dikarenakan mempunyai kesempatan dan jangkauan yang lebih luas terhadap akses sumber daya, serta memberikan keahlian dan pengalaman yang lebih beragam (Shamil *et al.*, 2014). Berbeda dengan pengaruh positif oleh ukuran dewan direksi yang lebih besar, representasi direksi wanita dan kepemilikan dewan direksi justru dianggap dapat memberikan dampak negatif. Kehadiran direksi wanita dalam susunan dewan direksi dianggap dapat berdampak negatif terhadap kinerja dikarenakan adanya perbedaan yang melekat antara pria dan wanita, dimana sifat pria yang maskulin dianggap lebih efektif untuk seorang pemimpin dibandingkan dengan sifat wanita yang feminin (Schein, 1973). Hal ini pun mengakibatkan munculnya stereotip gender dalam konteks dewan perusahaan yang secara tradisi didominasi oleh pria, dan wanita dianggap sebagai kelompok luar dan tidak memiliki modal yang memadai untuk posisi dewan (Nielsen dan Huse, 2010).

Sedangkan kepemilikan dewan direksi dianggap dapat mengurangi tingkat pengungkapan dikarenakan apabila kepemilikan dewan direksi kecil maka terdapat masalah keagenan yang lebih besar, dan masalah keagenan yang lebih

besar tersebut akan membuat pemantauan yang diberikan prinsipal kepada direksi sebagai agen meningkat. Peningkatan pemantauan tersebutlah yang nantinya akan mendesak direksi untuk mengungkapkan laporan keberlanjutan karena pengungkapan dapat bertindak sebagai pengganti dari pemantauan (Eng dan Mak, 2003). Dalam hubungan antara tata kelola perusahaan (direksi) dengan pengungkapan (laporan keberlanjutan) sendiri, terdapat beberapa faktor yang dianggap dapat mempengaruhi. Faktor-faktor tersebut adalah profitabilitas perusahaan yang mencerminkan kinerja perusahaan, ukuran perusahaan dan usia perusahaan yang mencerminkan kematangan sebuah perusahaan, jenis industri karena masing-masing industri pasti memiliki kepentingan yang berbeda-beda, leverage yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana yang memiliki beban tetap, dan yang terakhir adalah perkembangan perusahaan.

Meskipun tidak ada kekurangan sumber ilmiah mengenai keterlibatan dewan direksi atas pengungkapan laporan keberlanjutan, kebanyakan dari penelitian tersebut memfokuskan perhatiannya pada negara maju, dan hampir tidak ada referensi yang berlaku pada negara berkembang (Mudiyanselage, 2018). Salah satu alasan yang mungkin menyebabkan kurangnya penelitian tentang hal ini di negara berkembang bisa dikarenakan keterlambatan dalam mengadopsi perkembangan baru di Barat dan penerimaan yang bertahap di Timur (Mudiyanselage, 2018). Menariknya, Eweje (2014) mencatat bahwa telah muncul kesadaran pada penelitian tentang keberlanjutan di negara berkembang selama periode belakangan ini. Selain itu, Alrazi *et al.* (2016) menekankan pentingnya perbedaan spesifik negara yang mungkin muncul dikarenakan peraturan

pengungkapan lingkungan yang berbeda, mencerminkan beragam norma lingkungan yang berlaku di seluruh dunia. Keadaan kelembagaan di negara maju biasanya berbeda dengan keadaan di negara berkembang. Saat perusahaan di negara maju beroperasi dalam sistem politik yang stabil, kerangka peraturan yang dikembangkan dengan baik dan mekanisme tata kelola yang efektif, perusahaan di negara berkembang beroperasi dalam sistem politik yang tidak stabil, di mana kerangka peraturan masih lemah (Mudiyanselage, 2018). Berdasarkan hal tersebut, cukup jelas bahwa negara-negara berkembang seperti Indonesia juga mempunyai peran penting pada aspek ekonomi, karena menyediakan keadaan kelembagaan yang menarik bagi para peneliti yang membuat mereka dapat memperoleh pandangan baru untuk memperkaya sumber ilmiah yang ada. Penelitian ini bermaksud menggunakan kesempatan tersebut untuk memperkecil jarak penelitian yang ada dengan mencari dampak dari keterlibatan dewan direksi pada keputusan pengungkapan keberlanjutan perusahaan (CS) di negara berkembang yaitu laporan keberlanjutan (SR).

Untuk di Indonesia sendiri, perusahaan-perusahaan publik diatur oleh *two-tier system* dimana fungsi direksi dan komisaris dipisahkan sebagaimana menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseoran Terbatas (UUPT). Sedangkan regulasi mengenai penerapan tata kelola perusahaan publik di Indonesia diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 /POJK.04/2014. Peraturan yang berkaitan dengan variabel penelitian adalah jumlah minimum dewan direksi. Menurut POJK tersebut, jumlah minimum anggota direksi adalah dua orang di mana salah satunya adalah

direktur utama. Berdasarkan regulasi tersebut, penelitian ini juga memiliki tujuan untuk mengetahui lebih lanjut praktik nyata yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia. Perusahaan-perusahaan di Indonesia sendiri masih dalam tahap awal dalam mengadopsi dan memulai strategi praktik keberlanjutan perusahaan (CS) sebagai prinsip dan sifatnya masih sukarela, karena belum ada peraturan atau regulasi tertentu yang mewajibkan sebuah perusahaan untuk mengungkapkan laporan keberlanjutan. Tetapi, pentingnya melakukan praktik sukarela ini tidak dapat diabaikan oleh perusahaan yang berkeinginan memperlihatkan kesan baik perusahaan. Menurut Healy dan Palepu (2001, dalam Mudiyansele, 2018) hal tersebut dikarenakan masyarakat umum menganggap pengungkapan sukarela memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan pengungkapan wajib. Selain itu, Krechovská dan Procházková (2014) juga menekankan pentingnya pengungkapan keberlanjutan sebagai sarana untuk mencapai keunggulan kompetitif.

Berdasarkan penjelasan diatas, *research gap* dari penelitian ini adalah hampir tidak ada atau kurangnya referensi mengenai sumber-sumber ilmiah tentang penelitian ini yang berfokus pada negara berkembang. Padahal perbedaan kondisi kelembagaan antara negara maju dan negara berkembang sangat diperlukan karena dapat memberikan hasil yang dapat memperkaya sumber ilmiah yang ada. Selanjutnya, *phenomenon gap* dari penelitian ini adalah masih sangat kurangnya penerapan praktik keberlanjutan oleh perusahaan-perusahaan publik di Indonesia. Hal tersebut dapat terlihat dari masih banyaknya perusahaan di Indonesia yang beroperasi tanpa komitmen tanggung jawab terhadap lingkungan

dan sosial sehingga sering menyebabkan dampak negatif. Selain itu, perusahaan publik di Indonesia yang mengungkapkan laporan keberlanjutan jumlahnya juga masih sedikit. Atas dasar *research gap* dan *phenomenon gap* tersebut, maka perlu dilakukan penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan pada latar belakang yang telah diterangkan diatas, telah disimpulkan beberapa permasalahan inti yaitu:

1. Apakah ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan?
2. Apakah representasi direksi wanita berpengaruh negatif terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan?
3. Apakah kepemilikan dewan direksi berpengaruh negatif terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan?
6. Apakah usia perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan?
7. Apakah industri berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan?
8. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan?

9. Apakah perkembangan perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Pada sub-bab ini akan dijelaskan tentang sasaran akhir yang ingin dicapai dari penelitian serta beberapa manfaat yang dapat diimplementasikan oleh pihak-pihak terkait.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Maksud dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mencari tahu peran dewan direksi dalam pengungkapan laporan keberlanjutan (CS) perusahaan di Indonesia, khususnya menjelaskan pengaruh dari beberapa aspek dewan direksi pada pengungkapan laporan keberlanjutan, yaitu:

1. Memperoleh bukti empiris pengaruh positif ukuran dewan direksi terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.
2. Memperoleh bukti empiris pengaruh negatif representasi direksi wanita terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.
3. Memperoleh bukti empiris pengaruh negatif kepemilikan dewan direksi terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berikut beberapa manfaat dari penelitian yang dapat diterapkan dan diimplementasikan oleh pihak-pihak yang bersangkutan.

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi untuk perkembangan ilmu pengetahuan serta dapat menjadi referensi literatur untuk penelitian-penelitian berikutnya.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membuat perusahaan sadar untuk merancang mekanisme tata kelola internal yang efektif dan meyakinkan pembuat kebijakan untuk berupaya memperbaiki praktik pengungkapan laporan keberlanjutan yang ada.

3. Bagi Manajemen

Penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen-manajemen perusahaan untuk membentuk struktur dewan direksi yang optimal.

1.4 Sistematika Penulisan

Berikut akan dipaparkan sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi. Struktur penulisan pada penelitian ini akan terbagi dalam lima bagian, yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab yang pertama ini merupakan awalan dari penelitian yang berisikan latar belakang masalah pengaruh struktur dewan direksi terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan, rumusan masalah yang dibagi menjadi tiga, dan tujuan serta manfaat dari hasil analisis penelitian pengaruh struktur dewan direksi terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab yang kedua ini berisikan beberapa penjelasan-penjelasan landasan teori, yaitu teori keagenan, stereotip gender, dan ketergantungan terhadap sumber daya yang dijadikan sebagai acuan untuk membantu menganalisis dan menyelesaikan permasalahan penelitian. Sub-bab lain pada bab kedua ini juga meliputi penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan penyusunan dari total empat hipotesis penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab yang ketiga ini akan berbicara perihal setiap definisi operasional dari setiap variabel penelitian yang termasuk dalam struktur dewan direksi dan pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan. Populasi penelitian merupakan sampel 100 perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017, menghasilkan sampel akhir sebanyak 400 sampel. Jenis dan sumber data adalah data sekunder. Metode analisis menggunakan regresi logistik biner. Bagian akhir menjelaskan metode pengujian data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab yang keempat ini berisikan deskripsi data atas objek penelitian yaitu pengaruh struktur dewan direksi dan pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan, kemudian pembuktian hipotesis, dan diikuti dengan pemaparan dari hasil analisis.

BAB V: PENUTUP

Bab yang kelima dan terakhir ini berisikan kesimpulan atas hasil analisis, limitasi, dan saran yang didapat dari penelitian pengaruh struktur dewan direksi terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan.